

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian adalah suatu proses yang terdiri dari pencarian ilmiah, penyelidikan, dan eksperimen di bidang tertentu untuk mendapatkan fakta atau prinsip baru untuk tujuan memperoleh pengetahuan baru dan memajukan keadaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Ada banyak jenis penelitian yang dapat dilakukan. Salah satunya berasal dari Arikunto yang membagi jenis penelitian menurut berbagai kategori, yaitu:<sup>1</sup>

- a. Penelitian ditinjau dari tujuan, yang meliputi penelitian eksplanatif, penelitian pengembangan, dan penelitian verifikasi.
- b. Penelitian ditinjau dari pendekatan, meliputi pendekatan bujur (logitudinal) dan pendekatan silang (cross section).
- c. Penelitian ditinjau dari bidang ilmu, antarlain penelitian dibidang pendidikan, perbankan, ruang angkasa, kedokteran, dan lain sebagainya.
- d. Penelitian ditinjau dari tempatnya, yaitu penelitian di laboratorium, penelitian di perpustakaan dan penelitian di lapangan.
- e. Penelitian ditinjau dari hadirnya variabel, yaitu penelitian variabel masa lalu, sekarang dan masa yang akan datang.
- f. Penelitian kuantitatif dan kualitatif.

Berdasarkan jenis penelitian yang telah dikemukakan diatas, penelitian yang diteliti penulis termasuk jenis penelitian yang ditinjau dari tempatnya, yaitu penelitian pustaka (*library research*). Penelitian pustaka (*library research*) adalah penelitian yang sumber datanya diperoleh dari perpustakaan. Kegiatan peelitiannya hanya dilakukan di perpustakaan tanpa memerlukan penelitian di lapangan.<sup>2</sup>

Setidaknya ada tiga alasan mengapa penelitian pustaka dilakukan, yaitu<sup>3</sup> :

---

<sup>1</sup> Sandu Siyoto, dasar metodologi penelitian, (Yogyakarta : literasi media publishing, 2015), 10-11

<sup>2</sup> Mestika zed, *metode penelitian kepustakaan* – cet.3, (jakarta : yayasan pustaka obor indonesia, 2014), hlm. 1-2

<sup>3</sup> Mestika zed, *metode penelitian kepustakaan* – cet.3, (jakarta : yayasan pustaka obor indonesia, 2014),. 2-3

- a. Penelitian pustaka merupakan satu-satunya cara dalam menjawab persoalan masalah terhadap penelitian yang sedang dilakukan serta tidak memungkinkan mendapat datanya dari penelitian lapangan.
- b. Penelitian lapangan dilakukan sebagai studi pendahuluan (primary research) dalam memahami gejala baru yang sedang terjadi di lapangan ataupun didalam masyarakat.
- c. Persoalan penelitian memerlukan data untuk memecahkan masalahnya, dan data ini diperoleh melalui penelitian pustaka yang dilakukan di perpustakaan.

## 2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian penulis, metodologi kualitatif digunakan. Metode penelitian kualitatif adalah teknik berbasis postpositivisme untuk menyelidiki kondisi objek alami, dengan peneliti sebagai instrumen utama untuk pengumpulan data.<sup>4</sup>

Dalam penelitian kualitatif, instrumennya adalah peneliti itu sendiri; akibatnya, peneliti kualitatif harus memiliki banyak perspektif untuk menganalisis dan melaporkan hasil penelitian dengan jelas. Data yang mendalam dan bermakna dikumpulkan dengan menggunakan metodologi penelitian kualitatif. Ini adalah fitur yang membedakan penelitian kualitatif. Oleh karena itu, penelitian kualitatif lebih mengutamakan makna daripada generalisasi.

Metode penelitian kualitatif memiliki beberapa keunggulan, yaitu<sup>5</sup> :

- a. Data yang didapat berdasarkan fakta, peristiwa dan realita sehingga datanya sangat mendasar.
- b. Pembahasan dalam penelitian kualitatif dilakukan secara mendalam dan terpusat.
- c. Terbuka pada lebih dari satu pandangan.
- d. Bersifat realistis.

## B. Setting Penelitian

Setting penelitian meliputi lokasi dan waktu penyelidikan. Situasi dan lingkungan tempat penelitian dilakukan merupakan lokasi penelitian. Sedangkan periode penelitian adalah keadaan-keadaan

---

<sup>4</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* – cet ke-17, (Bandung : Alfabeta, 2013), 15.

<sup>5</sup> J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*, (Jakarta : Grasindo, 2010), 62-64

selama pelaksanaan penelitian.<sup>6</sup> Di dalam penelitian studi pustaka, dimanapun ada bahan yang bisa dijadikan penelitian maka penelitian bisa dilakukan disitu. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menjadikan rumah peneliti dan perpustakaan sebagai tempat penelitian. Untuk waktu pelaksanaan penelitian, peneliti tidak bisa mengungkapkan secara spesifik karena penelitian bisa dilakukan kapan saja tanpa batasan waktu.

### C. Sumber Data

Sumber data berhubungan dengan bahan yang akan digunakan untuk penelitian. Bahan penelitian harus relevan dengan subjek yang diteliti. Ada dua jenis sumber data penelitian yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.<sup>7</sup>

#### 1. Sumber data primer

Secara spesifik, referensi utama yang dibutuhkan saat melakukan penelitian. Ini adalah sumber data primer yang digunakan untuk penelitian ini:

- a. Buku Sumbangan Peradaban Islam Pada Dunia terjemahan dari karya Raghib as-Sirjani Marturi Irham dan Malik Supar
- b. Buku Sejarah Peradaban Islam Sumbangan Peradaban Dinasti-Dinasti Islam, karya Saeful Bahri.
- c. Buku Bangkit dan Runtuhnya Daulah Abbasiyah karya Masturi Ilham dan Abidin Zuhri.
- d. Buku Sejarah Peradaban Islam Terlengkap Periode Klasik, Pertengahan dan Modern, karya Rizem Aizid.
- e. Buku Sejarah Pendidikan Islam, karya Prof. Dr. H. Abuddin Nata, M.A.
- f. Buku Sejarah Pendidikan Islam Memahami Kemajuan Peradaban Islam Klasik Hingga Modern, karya Muhamad Tisna Nugraha
- g. Buku Sejarah Terlengkap Peradaban Islam, karya Abdul Syukur al-Azizi.
- h. Buku 60 Biografi Ulama Salaf karya Masturi Irham & Asmu'i Taman.

#### 2. Sumber data sekunder

Yaitu sumber data penunjang dari sumber data primer. Sumber data ini bisa berasal dari jurnal, artikel, media cetak maupun internet yang relevan dengan judul penelitian.

---

<sup>6</sup> Pusat Penjaminan Mutu (PPM) STAIN KUDUS, Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi) 2018, 35

<sup>7</sup> Milya Sari & Asmendri, Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) Dalam Penelitian Pendidikan IPA, *Natural Science* (1), (2020): 45

- a. Jurnal karya Munjahid, dengan judul “Kebijakan Pendidikan Khalifah al-Ma’mun dan Implikasinya Terhadap Kemajuan Ilmu Pengetahuan”, *Risalah*, Vol. 6, No. 2, September 2020.
- b. Jurnal karya Arfah Ibrahim, dengan judul “Eksistensi Bayt al-Hikmah Sebagai Pusat Pendidikan Pada Masa Khalifah al-Makmun”, *Jurnal Azkia* Vol. 15, No.2, Januari 2021.
- c. Jurnal karya Aris Nurohman, yang berjudul “Perpustakaan Baitul Hikmah, Tonggak Kebangkitan Intelektual Muslim”, *Al-Ma’mun : Jurnal Kajian kepustakawanan dan Informasi*, Vol. 1 No. 1 Juli (2020)

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan terpenting dalam penelitian, karena pengumpulan data merupakan tujuan utama. Jika peneliti tidak mengetahui metode pengumpulan data, maka tidak akan diperoleh data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.<sup>8</sup>

Pengumpulan data dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, perspektif, dan metode. Dimungkinkan untuk menangkap data di lingkungan alam, dengan metode eksperimen di laboratorium, dengan tenaga kependidikan di sekolah dan di seminar, dll. Pengumpulan data dapat menggabungkan sumber data primer dan sekunder. Observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi, atau kombinasi dari keempatnya dapat digunakan untuk mengumpulkan data.<sup>9</sup>

Untuk melakukan penelitian ini, peneliti mengumpulkan bahan pustaka yang relevan dengan menggunakan teknik pengumpulan data.

#### E. Teknik Analisis Data

Metode analisis isi, menurut Mirzaqon dan Purwoko, merupakan teknik analisis data yang dapat diterapkan pada tinjauan pustaka. Analisis ini, menurut Fraenkel dan Wallen, berkonsentrasi pada konten aktual dan karakteristik internal media. Melalui analisis komunikasi, seperti buku, teks, esai, dan gambar, metode ini dapat digunakan untuk mempelajari perilaku manusia secara inferensial.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 308

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 308-309

<sup>10</sup> Milya Sari & Asmendri, *Penelitian Perpustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA, Natural Science* (2020): 47

Fraenkel dan Wallen menjabarkan tentang langkah-langkah yang dilakukan jika memakai teknik analisis ini, yaitu<sup>11</sup> :

1. Memutuskan tujuan khusus yang akan dicapai.
2. Mendefinisikan berbagai istilah penting secara rinci.
3. Mengkhususkan unit yang akan dianalisis.
4. Menemukan data yang relevan.
5. Membangun hubungan konseptual untuk menjabarkan bagaimana sebuah data berkaitan dengan tujuan.
6. Merencanakan penarikan sampel,
7. Merumuskan pengkodean kategori.

Analisis ini digunakan untuk mendapatkan inferensi yang valid dan bisa diteliti ulang berdasarkan konteksnya. Untuk menemukan data yang relevan, peneliti harus melakukan proses pemilihan, perbandingan, penggabungan dan pemilahan berbagai pengertian.



---

<sup>11</sup> Milya Sari & Asmendri, Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) Dalam Penelitian Pendidikan IPA, *Natural Science* (2020): 47